

BAB V

PENUTUP

O. Kesimpulan

Kali Code merupakan salah satu aliran sungai yang membelah Kota Yogyakarta. Kali Code sendiri memiliki perjalanan sejarah yang penting bagi para penduduknya yang tidak dapat terpisahkan dengan perkembangan pembangunan kota itu sendiri. Saat ini, salah satu permasalahan yang dihadapi warga khususnya anak-anak di sana adalah keterbatasan lahan ruang bermain ramah anak untuk kebutuhan tumbuh kembang mereka pada umumnya. Dengan adanya kondisi seperti itu, adanya para pegiat sosial khususnya pemerhati perkembangan anak mempunyai gagasan untuk melakukan kegiatan pendampingan bermain dan belajar secara efisien dan efektif dengan kondisi yang ada. Dalam perancangan buku foto esai Anak-Anak Bantaran Kali Code ini penulis memiliki tujuan untuk memperlihatkan melalui foto dan narasi mengenai kegiatan sehari-hari dari anak-anak yang tinggal di daerah bantaran Kali Code. Dalam proses pembuatan perancangan buku foto buku esai Anak-Anak Bantaran Kali Code ini, penulis membutuhkan tahapan waktu kurang lebih satu tahun lamanya, karena proses yang paling penting sebelum masuk ke dalam objek utama, yaitu anak-anak, penulis haruslah terlebih dulu berbaur menyatu dengan para warganya, para pegiat sosial, dan lingkungannya agar memudahkan proses observasi untuk data verbal maupun visual. Selain itu dalam mengamati dan mengabadikan kegiatan anak-anak tidak saja dalam keseharian mereka tetapi juga melihat dan mengabadikan dalam moment *event-event* tertentu seperti suasana mereka menyambut hari Raya Idul Fitri, Pesta Kampung Lampion, HUT RI, dan HUT Kota Yogyakarta. Lalu ketika mencari studi pustaka, penulis juga mendapatkan kesulitan ketika mencari referensi mengenai jenis buku foto esai yang mengangkat tema sosial maupun literatur mengenai Kali Code itu sendiri, sehingga harus lebih dalam mempelajari data observasi di lapangan.

Proses tugas akhir ini banyak memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis untuk diterapkan, dimana dalam prosesnya dibutuhkan

kejelian dan kesabaran serta kecermatan dalam mengambil *moment-moment* yang dapat menggambarkan kondisi sosial sesungguhnya. Selain itu juga memberikan pengalaman batin yang tidak bisa ditemukan dari keseharian penulis, yaitu bisa merasakan langsung kehidupan yang cukup keras yang dijalani oleh warga di sana setiap harinya, ini membuat penulis lebih menghargai arti dari kehidupan yang sebenarnya. Jadi, harapan penulis adalah buku foto esai Anak-Anak Bantaran Kali Code ini dapat menggugah hati pembaca khususnya masyarakat Yogyakarta agar dapat ikut memperhatikan ataupun membantu anak-anak di sana dan juga melengkapi hasanah referensi pustaka yang sudah ada mengenai kondisi kehidupan masyarakat di bantaran Kali Code saat ini.

P. Saran

Perancangan buku foto esai ini mungkin belum sempurna dan masih dapat disempurnakan lagi. Karena perancangan ini mengenai kehidupan sosial sehari-hari dari kehidupan sebuah masyarakat, jadi bagi pembaca yang ingin membuat perancangan buku foto esai sejenis, haruslah memiliki kesabaran dan kepekaan yang cukup tinggi, karena membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk mendapatkan permasalahan utama yang akan diangkat bahkan sejak awal melakukan observasi lapangan, menunggu *moment* keseharian atau acara yang tepat, hingga mencari literatur studi pustaka. Satu hal yang sangat penting lainnya adalah harusnya memahami keseharian, tingkah laku dan pola pikir warga dan juga elemen-elemen yang ada di sana dengan cara sering berbaur langsung kedalam kegiatan keseharian mereka, agar tidak lagi terdapat dinding pemisah antara penulis dan objek utama serta dapat tersampaikan realita kehidupan keseharian di lingkungan tersebut dengan baik.

Daftar Pustaka

- Batdorff, John. (2015), *Foto Hitam-Putih Dari Foto Biasa Jadi Luar Biasa*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Hasan, Ibnu. Khalfan, Mohammed. (2006), *Pendidikan & Psikologi Anak*, Cahaya, Jakarta.
- Kartono, Kartini. (2007), *Psikologi Anak, Psikologi Perkembangan*, C.V Mandar Maju, Bandung.
- Made, Pande. (2014), *Manusia Lingkungan dan Sungai*, Ombak, Yogyakarta.
- Mulyana, Edi.S. (2007). *Teknik Modern Fotografi Digital*, C.V Andi Offset, Yogyakarta.
- Paramita, Mahditia. Totok. P, Harris, S.U. (2016), *Geliat Masyarakat Kali Code, Nadi Jogja nan Istimewa*, Hunian Rakyat Caritra, Yogyakarta.
- Sumardi, Sandayawan. (2005), *Melawan Stigma Melalui Pendidikan ALternatif*, PT Grasindo, Jakarta.
- Surya, Rama. (1996), *Yang Kuat Yang Kalah*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Way, Wilsen. (2014), *Standard Human Interest Photography*, PT Elex Media Komputino, Jakarta.

Tautan

<http://m.harianjogja.com/baca/2016/02/29/kawasan-kumuh-jogja-melihat-pemukiman-warga-di-bantaran-kali-code-696150>, diakses 15 Februari 2017

<http://arsip.tembi.net/yogyakarta-yogyamu/ledok-code-kampung-pinggiran-kampung-tercinta>, diakses 15 Maret 2017

<http://www.info-jogja.com/2015/07/inilah-penjelasan-singkat-tentang.html>, diakses 12 April 2017

https://www.kompasiana.com/anjasprasetiyo/romo-mangun-pemberdaya-wong-cilik-kali-code_55194f2681331168769de0d3, diakses 20 April 2017

<https://travel.detik.com/travel-news/d-3342719/mengenang-romo-mangun-pahlawan-kampung-code-yang-warna-warni>, diakses 20 April 2017



Narasumber

Nama : Miskam

Umur : 45 Tahun

Pekerjaan : Pengurus RT 18 Kampung Ledok Code / Pengelola Angkringan
20 April 2017. *“Interview Kondisi Ruang Bermain Ramah Anak”*. Kp. Ledok Code, Provinsi Yogyakarta.